

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial terhadap pemilihan karier dengan mediasi motivasi ekstrinsik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi Universitas Negeri Jakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pertimbangan pasar kerja dengan pemilihan karier. Hal ini berarti bahwa semakin baik pertimbangan pasar kerja mahasiswa, maka tingkat pemilihan karier mahasiswa akan meningkat, dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penghargaan finansial dengan pemilihan karier. Hal ini berarti bahwa semakin besar penghargaan finansial mahasiswa, maka tingkat pemilihan karier mahasiswa akan meningkat, dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pertimbangan pasar kerja dengan motivasi ekstrinsik. Hal ini berarti bahwa semakin baik pertimbangan pasar kerja mahasiswa, maka tingkat motivasi ekstrinsik mahasiswa akan meningkat, dan sebaliknya.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penghargaan finansial dengan motivasi ekstrinsik. Hal ini berarti bahwa semakin besar pertimbangan pasar kerja mahasiswa, maka tingkat motivasi ekstrinsik mahasiswa akan meningkat, dan sebaliknya.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi ekstrinsik dengan pemilihan karier. Hal ini berarti bahwa semakin besar motivasi ekstrinsik mahasiswa, maka tingkat pemilihan karier mahasiswa akan meningkat, dan sebaliknya.
6. Terdapat pengaruh secara langsung pertimbangan pasar kerja melalui motivasi ekstrinsik mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan karier. Hal ini berarti bahwa semakin baik pertimbangan pasar kerja mahasiswa, maka tingkat pemilihan karier melalui motivasi ekstrinsik mahasiswa akan meningkat, dan sebaliknya.
7. Terdapat pengaruh secara langsung penghargaan finansial melalui motivasi ekstrinsik mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan karier. Hal ini berarti bahwa semakin besar penghargaan finansial mahasiswa, maka tingkat pemilihan karier melalui motivasi ekstrinsik mahasiswa akan meningkat, dan sebaliknya.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, motivasi ekstrinsik, dan pemilihan karier pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, implikasi dalam penelitian ini anatara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel pertimbangan pasar kerja, diketahui bahwa rata-rata skor terendah dari variabel pertimbangan pasar kerja adalah indikator ketersediaan lapangan kerja. Rendahnya skor ketersediaan lapangan kerja menunjukkan bahwa mahasiswa lebih sedikit mempertimbangkan aspek ketersediaan lapangan kerja dalam memilih karier mereka dibandingkan aspek lainnya dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan jika dilihat dari rata-rata skor indikator kesempatan promosi menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mempertimbangkan kesempatan adanya promosi dalam memilih kariernya.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel penghargaan finansial, diketahui bahwa rata-rata skor terendah dari variabel penghargaan finansial adalah indikator bonus. Rendahnya skor bonus menunjukkan bahwa mahasiswa lebih sedikit mempertimbangkan aspek bonus dalam memilih karier mereka dibandingkan aspek lainnya dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan jika dilihat dari rata-rata skor indikator gaji menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mempertimbangkan gaji dalam memilih kariernya.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel motivasi ekstrinsik, diketahui bahwa rata-rata skor terendah dari variabel motivasi ekstrinsik adalah indikator kualitas supervisi. Rendahnya skor kualitas supervisi menunjukkan bahwa mahasiswa lebih sedikit mempertimbangkan aspek kualitas supervisi dalam memilih karier mereka dibandingkan aspek lainnya dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan jika dilihat dari rata-rata skor indikator lingkungan kerja menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mempertimbangkan lingkungan kerja dalam memilih kariernya.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel pemilihan karier, diketahui bahwa rata-rata skor terendah dari variabel pemilihan karier adalah indikator faktor emosi. Rendahnya skor faktor emosi menunjukkan bahwa mahasiswa lebih sedikit mempertimbangkan aspek faktor emosi seperti mendapat kepuasan pribadi atas pencapaian dalam tahapan karier dalam memilih karier mereka dibandingkan aspek lainnya dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan jika dilihat dari rata-rata skor indikator faktor realitas seperti imbalan yang diperoleh sesuai dengan kinerja yang telah diberikan menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mempertimbangkan faktor realitas dalam memilih kariernya.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan motivasi ekstrinsik yang mempengaruhi pemilihan karier.
2. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, maka hasil penelitian ini hanya digambarkan berdasarkan pada data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner.
3. Responden yang terdapat dalam penelitian ini hanya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi Universitas Negeri Jakarta, maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk umum.
4. Jumlah responden yang terdapat pada penelitian ini terbatas pada 101 responden dalam 3 angkatan yaitu 2013-2020. Selain itu, kuesioner ini juga hanya didistribusikan untuk mahasiswa dengan pilihan karier sebagai akuntan.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan judul yang serupa diharapkan untuk lebih mampu memperhatikan variabel yang dipilih dalam penelitian. Mengingat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas dan variabel mediasi yang keduanya

merupakan faktor eksternal. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang berupa faktor internal supaya permasalahan terkait pemilihan karier mahasiswa ini mampu terpecahkan dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan saat melakukan penyebaran kuesioner dapat menambah metode wawancara atau tatap muka langsung dengan responden agar peneliti dapat memahami pernyataan kuesioner dengan baik sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian atau memperluas jangkauan sampel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih representatif pula.

